

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab V ini akan dipaparkan mengenai kesimpulan mengenai hasil analisis yang sudah peneliti lakukan. Peneliti juga mengajukan beberapa saran berdasarkan hasil analisis kepada para pembaca agar dapat dipergunakan dikemudian hari.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis tes kemampuan membaca pemahaman siswa yang telah peneliti peroleh, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV A di SDN Sarimulya III termasuk dalam kategori rendah (perlu bimbingan). Terlihat bahwa banyaknya siswa yang tidak mencapai KKM dan Indikator membaca pemahaman yang telah ditetapkan. Setelah dilakukan analisis hasil tes membaca pemahaman diketahui rata-rata pada tes ini sebesar 43 dengan nilai terendah sebesar 29 dan nilai tertinggi sebesar 83.33. Pada analisis perindikator, diketahui rata-rata perindikator tertinggi dicapai oleh indikator poin 1 yaitu Keterampilan mengenal kata seperti memahami arti kata yang sulit, Nilai rata-rata dari indikator ini sebesar 2,93 dengan banyaknya 33 siswa yang mampu mencapai indikator ini dengan baik. Kemudian indikator dengan rata-rata terendah adalah indikator poin 6 yaitu Mampu menentukan amanat dari isi bacaan. Nilai rata-rata pada indikator ini hanya sebesar 2,28 dengan banyaknya 21 siswa yang mampu mencapai indikator ini dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas IVA di SDN Sarimulya III secara keseluruhan belum mampu memahami isi dari sebuah bacaan dan termasuk dalam kategori kurang (perlu bimbingan). Siswa dengan kategori kurang (perlu bimbingan) sebanyak 20 orang siswa atau 52.63% memiliki kemampuan membaca pemahaman kurang (perlu bimbingan), 17 orang siswa atau 44.73% memiliki kemampuan membaca pemahaman cukup, dan hanya 1 orang siswa yang memiliki kemampuan membaca pemahaman yang baik dari 38 siswa yang mengikuti tes kemampuan membaca pemahaman.

Setelah melakukan analisis, peneliti membuat rancangan alternatif bahan ajar membaca pemahaman yang disesuaikan dengan unsur-unsur bahan ajar.

Bahan ajar yang dirancang mengenai memahami teks cerita fiksi pada tema 8 “Daerah Tempat Tinggalku”. Rancangan bahan ajar kemampuan membaca pemahaman tersebut meliputi petunjuk belajar, kompetensi yang akan dicapai berupa kompetensi dasar kompetensi inti dan indikator pembelajaran, informasi pendukung berupa materi teks cerita fiksi, unsur-unsur teks cerita fiksi serta materi membaca pemahaman, selanjutnya latihan-latihan berupa latihan soal-soal di setiap akhir teks cerita fiksi yang peneliti sediakan, petunjuk kerja berupa lembar kerja siswa dan unsur bahan ajar terakhir yaitu evaluasi berupa soal-soal mengenai materi secara keseluruhan.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan tersebut, maka peneliti mengajukan beberapa saran bagi pembaca. Berikut ini saran-sarannya:

1. Bagi Guru

Mengenai kemampuan membaca pemahaman perlu adanya perhatian lebih dari guru untuk siswa yang mengalami kesulitan memahami bacaan. Perhatian tersebut dapat berupa motivasi-motivasi agar siswa memiliki keinginan untuk memahami isi bacaan. Tidak hanya memotivasi tetapi guru juga diharapkan memberikan pengetahuan mengenai membaca pemahaman. Hal tersebut dapat dalam bentuk teori ataupun praktiknya. Apabila beberapa hal tersebut guru terapkan maka akan membuat siswa lebih mudah dalam memahami dan menguasai materi pelajaran yang membutuhkan pemahaman dalam membaca.

2. Bagi Siswa

Dalam hal ini kesadaran siswa terhadap kemampuan membaca pemahaman juga perlu dikembangkan dan ditingkatkan agar mempengaruhi hasil belajar menjadi lebih baik. Selain itu, manfaat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman juga termasuk ke dalam tujuan membaca yaitu pembaca yang baik mampu menguasai dan memahami isi bacaan yang dibaca.

3. Bagi Orangtua

Kemampuan membaca pemahaman juga perlu adanya kerjasama antara guru, orangtua dan siswa. Kerja sama tersebut akan memberikan pengaruh baik

bagi siswa dalam meningkatkan kemampuan memahami dan menguasai isi bacaan dengan baik.

4. Bagi Mahasiswa Calon Guru PGSD

Sebaiknya mendalami lebih lanjut mengenai metode pengajaran membaca terutama dalam hal membaca pemahaman. Carilah lebih banyak kajian-kajian lebih lanjut agar memudahkan saat kelak terjun langsung ke sekolah dasar.

5. Bagi Pemegang Kebijakan

Dalam pengajaran membaca hendaknya lebih diperhatikan dengan cara memberikan bantuan sarana dan prasarana agar menunjang pembelajaran membaca pemahaman lebih baik.

6. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya agar dapat meneliti kembali mengenai kemampuan membaca pemahaman sehingga akan mengurangi hambatan dan kendala saat pembelajaran membaca berlangsung.